



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2021/2022**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL MASALAH PADA KESEHATAN JIWA	FK601060		4	Genap	
OTORISASI	<b>Pengembang RP</b>		<b>Ketua MEU dan IPE</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	dr. Elly Noerhidajati, Sp.KJ.		dr. Dian Apriliana, M.Med.Ed	dr. Menik Sahariyani, M.Sc	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL-Prodi</b>				
	S.1.1 & SD.1 S.1.3 & SD.2 S.1.5 & SD.4 P.1.6 & SD.3 S.1.15 & KU.2 &SD.9 S.1.16 S.1.17 S.2.1 P.2.2 S.2.3 S.2.4 S.2.5 KK.2.6 & KU.8 S.2.7 S.2.8	<p>Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an. Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.</p> <p>Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam pembangunan bidang kesehatan.</p> <p>Mengkaji alternatif strategi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila khususnya dalam bidang kesehatan.</p> <p>Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.</p> <p>Bersikap dan berbudaya menolong</p> <p>Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya</p> <p>Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.</p> <p>Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.</p> <p>Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.</p> <p>Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.</p>			

S.2.9	Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan
P.2.10	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme
P.2.11 & KU.1	Mampu berinovasi dan menghasilkan ide yang relevan untuk menyelesaikan masalah.
P.2.12 & KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
KK.2.13 & KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
S.2.14 & SD.8	Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
KK.6.2	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
S.6.3	Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
KK.6.4	Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.6.6 & KU.9	Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.
KK.6.7 & KU.9	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
KK.9.1	Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.9.8	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.
<b>CPL-MK</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.</li> <li>• Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam pemeriksaan kesehatan jiwa merupakan upaya maksimal.</li> <li>• Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran saat melakukan pemeriksaan kesehatan jiwa.</li> <li>• Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan jiwa.</li> <li>• Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran kesehatan jiwa.</li> <li>• Mengenal dan menghargai kelompok rentan yaitu kelompok dengan gangguan kesehatan jiwa</li> <li>• Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas modul kesehatan jiwa secara mandiri, bermutu dan terukur</li> <li>• Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.</li> <li>• Bersikap dan berbudaya menolong</li> <li>• Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan jiwa demi keselamatan pasien.</li> <li>• Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan jiwa dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global</li> </ul>

- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik fisik maupun spiritual untuk diri dan lingkungannya
- Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
- Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran
- Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
- Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
- Menganalisis masalah kasus perilaku dan kesehatan jiwa serta merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
- Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah kasus perilaku dan kesehatan jiwa
- Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
- Menerapkan pembelajaran kolaboratif modul kesehatan jiwa sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
- Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif modul kesehatan jiwa
- Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain melalui history taking psikiatri
- Mendemonstrasikan kemampuan history taking psikiatri yang mengedepankan keselamatan pasien
- Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah dalam kasus perilaku dan kesehatan jiwa secara holistik dan komprehensif.
- Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat yang mengalami masalah perilaku dan kesehatan jiwa.
- Menguasai prinsip pengelolaan masalah perilaku dan kesehatan jiwa berbasis bukti.
- Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis masalah perilaku dan kesehatan jiwa
- Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan.
- Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi kesehatan jiwa.
- Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran masalah perilaku dan kesehatan jiwa sepanjang hayat
- Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi dalam mempelajari masalah perilaku dan kesehatan jiwa
- Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum dalam mempelajari masalah perilaku dan kesehatan jiwa
- Merekam, menyimpan, mengirim data hasil pemeriksaan kesehatan jiwa secara digital.
- Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik dalam mempelajari masalah perilaku dan kesehatan jiwa

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan jiwa untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan jiwa pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.</li> <li>• Merencanakan pendidikan kesehatan jiwa dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat</li> <li>• Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan jiwa individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.</li> <li>• Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah perilaku dan kesehatan jiwa dalam kondisi tersimulasi.</li> <li>• Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan masalah perilaku dan kesehatan jiwa yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu</li> <li>• Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi dalam masalah perilaku dan kesehatan jiwa</li> <li>• Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan masalah perilaku dan kesehatan jiwa, memonitor perkembangan penatalaksanaannya, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat</li> <li>• Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan jiwa individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.</li> <li>• Menguasai konsep perawatan spiritual healing masalah kesehatan jiwa dalam Islam.</li> <li>• Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kasus perilaku dan kesehatan jiwa dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi</li> <li>• Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum tentang masalah dalam kasus perilaku dan kesehatan jiwa</li> <li>• Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan jiwa (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dalam kasus perilaku dan kesehatan jiwa dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi</li> <li>• Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kasus perilaku dan kesehatan jiwa</li> </ul>
<p><b>Deskripsi Singkat MK</b></p>	<p>Modul masalah pada kesehatan jiwa dilaksanakan pada tahun ke-2 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah pada kesehatan jiwa. Mahasiswa akan belajar penyebab, perjalanan penyakit, tanda, gejala sampai terapi dari macam-macam masalah pada Kesehatan jiwa. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas. Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, kuliah, dan praktikum laboratorium.</p>
<p><b>Bahan Kajian</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Psikiatri</li> <li>2. Fisiologi</li> <li>3. Farmakologi</li> <li>4. Biokimia</li> </ol>

	5. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal 6. Gizi	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	
	1. PPDGJ III.(1993). Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III : cetakan pertama. Jakarta : Departemen Kesehatan 2. PPDGJ II (1983). Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III. Jakarta : Departemen Kesehatan 3. Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry 10th Edition 4. Buku saku Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III	
	<b>Pendukung</b>	
	1. Ana Hategan, James A. Bourgeois, Tracy Cheng, Julie Young. 2018. Geriatric Psychiatry Study Guide. Springer International Publishing 2. Barry Wright, Subodh Dave, Nisha Dogra. 2017. 100 Cases in Psychiatry. CRC Press 3. Buysse, Daniel; Sateia, Michael J. 2016. Insomnia : Diagnosis and Treatment. Medical psychiatry 4. Elvira, Sylvia D. 2017. Buku Ajar Psikiatri. Depok: BP FKUI. 5. Joshua T Thornhill. 2011. NMS Psychiatry, 6th Edition.Lippincott Williams & Wilkins 6. Kasper, Siegfried; Papadimitriou, George N. 2010.Schizophrenia. CRC Press 7. Katona, Cornelius. 2012. At a Glance: Psikiatri. Edisi 4.Jakarta: Erlangga. 8. Laura Weiss Roberts, Laura Weiss Roberts, Joseph B Layde,Richard Balon. 2013. International Handbook of Psychiatry - A Concise Guide for Medical Students, Residents, and MedicalPractitioners. World Scientific Publishing Company 9. Maramis, Willy F. 2009. Buku Ajar Psikiatri. Surabaya:Airlangga University Press. 10. Michael J Marcisin, Jason B Rosenstock, Jessica M Gannon.2017. Schizophrenia and related disorders. Oxford UniversityPress, 11. Petersen, Timothy; Schwartz, Thomas L. 2016. Depression :Treatment Strategies and Management. Medical PsychiatrySeries 12. Ralitza Gueorguieva. 2018. Statistical Methods in Psychiatryand Related Fields: Longitudinal, Clustered, and OtherRepeated Measures Data. Chapman and Hall/CRC 13.Santrock, J.W. 2012. Perkembangan Masa Hidup (terjemahanLive-span Developemnt). Jakarta: Erlangga. 14. S. Hossein Fatemi, S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton. 2018.The Medical Basis of Psychiatry. Humana Press 15. S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton (eds.). 2016. The Medical Basis of Psychiatry. Springer-Verlag New York Yener Balan, Karen Murrell, Christopher Bryant Lentz. 2017. Big Book of Emergency Department Psychiatry. ProductivityPress	
<b>Media Pembelajaran</b>	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Video pembelajaran, Aplikasi daring ZOOM, Google classroom, Microsoft Power Point, Microsoft Word	Laptop
<b>Tim Modul</b>	1. dr. Elly Noerhidajati, Sp.KJ. 2. dr. Herlin Ajeng Nurrahma, M.Biomed 3. dr. Rizkie Woro Hastuti, M.Biomed 4. Putri Rokhima Ayuningtyas, S.Psi., MHPSY	
<b>Kontributor Bagian</b>	<b>Core Disciplines:</b> 1. Psikiatri <b>Supplementary disciplines:</b>	

	1. Fisiologi 2. Farmakologi 3. Biokimia 4. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal 5. Gizi
Mata Kuliah syarat	-

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>LBM 1 - GANGGUAN PSIKOTIK</b>											
1	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menganalisis : 1. Definisi dari gangguan Jiwa 2. definisi psikotik 3. gejala-gejala psikotik Skizofrenia	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 4. Mampu menjelaskan definisi dari gangguan Jiwa, definisi psikotik, gejala-gejala psikotik, Skizofrenia	1. Observasi 2. Cek List/ form penilaian tutor 3. MCQ (Ujian Mid / Akhir Modul)	Diskusi Kelompok Kecil berbasis Masalah	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan ke II: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Tingkah Laku Aneh	15%	Tutor
	Kuliah Pakar 1	1. Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu memahami yang berkaitan dengan Overview modul Perilaku dan Jiwa	Mahasiswa mampu menganalisa : 1. Mampu mengetahui dan memahami macam-macam gangguan jiwa 2. Mampu	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Overview Modul Perilaku dan Jiwa + Diagnosa Multiaxial		dr. Elly Noehidayati Sp.KJ

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			menegakkan diagnosa multiaksial					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu memahami yang berkaitan dengan Gangguan Psikotik	Mahasiswa mampu untuk memahami: <ul style="list-style-type: none"> <li>- dapat memahami gangguan psikotik</li> <li>- mengetahui macam-macam gangguan psikotik</li> <li>- dapat menjelaskan diferensial diagnosa gangguan psikotik</li> <li>- terapi gangguan psikotik</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Psikotik		dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Anatomi, fungsi otak dan neurotransmitter yang berhubungan dengan gangguan jiwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisa anatomi dan fungsi otak</li> <li>2. Mahasiswa mampu merinci macam-macam neurotransmitter yang berhubungan dengan gangguan jiwa</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Patofisiologi Gangguan Jiwa (Etiologi Biologi Gangguan Jiwa)		Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu memahami Patofisiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu mengaitkan fungsi anatomi otak dan neurotransmit</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Axis hipotalamus dan hipofisis terkait dengan gangguan jiwa		Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		gangguan jiwa (etiologi biologi gangguan jiwa)	<p>er yang berhubungan dengan gangguan jiwa</p> <p>2. mampu menyebutkan area-area otak yang berkaitan dengan gangguan jiwa</p> <p>3. mampu mengaitkan/ menyebutkan/ mengidentifikasi neurotransmiter yang berkaitan dengan gangguan jiwa</p>					<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Teknik wawancara psikiatri	Mahasiswa mampu menganalisa : 1. Mampu mengetahui dan memahami macam-macam teknik wawancara psikiatri	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Teknik Wawancara Psikiatri		dr. Elly Noehidayati Sp.KJ
		Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 50 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang	Mahasiswa mampu untuk 1. mengetahui definisi simtomatologi 2. mengetahui dan memahami macam-	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Simptomatologi/ Status Mental		dr. Elly Noehidayati Sp.KJ



Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		berkaitan dengan Simptomatologi	macam simptom 3. memahami cara pemeriksaan symptom pada pasien 4. memahami Teknik wawancara psikiatri.					<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Praktikum 1	Setelah mengikuti praktikum selama 200 menit mahasiswa akan mampu membuat laporan psikiatri	Mahasiswa mampu membuat laporan psikiatri dengan benar	Form Penilaian Praktikum MCQ Ujian Mid Modul	Demonstrasi	200 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Mempraktekan cara pembuatan laporan psikiatri</li> </ul>	Membuat Laporan Psikiatri	10 %	Tim Modul+tim instruktur
<b>LBM 2 – GANGGUAN MOOD/AFEKTIF</b>											
2	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan small group discussion 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menganalisis : 1. menjelaskan macam-macam gangguan mood afektif 2. menjelaskan kriteria diagnostik gangguan mood afektif 3. menjelaskan klasifikasi gangguan suasana perasaan	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu menjelaskan definisi dari gangguan mood afektif, kriteria diagnostic mood afektif, dan klasifikasi gangguan mood dan perasaan	1. Observasi 2. Cek List/ form penilaian tutor MCQ (Ujian Mid / Akhir Modul)	Diskusi Kelompok Kecil berbasis Masalah	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan ke II: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Sedih dan ingin bunuh diri	15%	Tutor

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan: - Mampu mengaitkan fungsi anatomi otak dan neurotransmitter yang berhubungan dengan gangguan jiwa - mampu menyebutkan area-area otak yang berkaitan dengan gangguan jiwa - mampu mengaitkan/menyebutkan/mengidentifikasi neurotransmitter yang berkaitan dengan gangguan jiwa		MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Macam kepribadian, ggn kepribadian dan mekanisme pertahanan jiwa		dr. Elly Noehidayati Sp.KJ
	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Gangguan mood afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan macam-macam gangguan mood afektif</li> <li>Mampu menjelaskan kriteria diagnostik gangguan mood afektif</li> <li>Menjelaskan klasifikasi gangguan suasana perasaan</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan mood afektif		Dosen RS Jejaring (RSJ)  dr. Dini , Sp.KJ	
	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam analisa yang berkaitan dengan psikoterapi	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Psikoterapi		Putri R. Ayuningtyas S.Psi MHSPY	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		hal yang berkaitan dengan Psikoterapi						<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Gangguan psikoseksual	Mahasiswa Mampu menjelaskan macam-macam gangguan psikoseksual beserta terapinya	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Psikoseksual		dr. Elly Noerhidajanti, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan fase perkembangan anak dan remaja	Mahasiswa mampu menganalisis Fase Perkembangan Anak dan Remaja	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Psikiatri Forensik		Dr. dr. Setyo Trisnadi Sp.F
	Praktikum 1	Setelah mengikuti kegiatan praktikum, maka mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Pembuatan Resep Psikotropika	Mahasiswa mampu merinci cara pembuatan resep psikotropik	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan demonstrasi	200 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Mempraktekan cara melakukan pembuatan</li> </ul>	Pembuatan Resep Psikotropis		Laboratorium Farmakologi

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
								resep psikotropis			
<b>LBM 3 - GANGGUAN MENTAL ORGANIK</b>											
	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan small group discussion 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menganalisis : 1. gangguan mental organik yang disebabkan oleh ketergantungan alkohol dan zat psikoaktif lainnya 2. faktor-faktor yang mempengaruhi Gangguan Mental Organik yang disebabkan oleh ketergantungan alkohol dan zat psikoaktif lainnya 3. Kriteria Diagnosa Gangguan Mental Organik yang disebabkan oleh ketergantungan alkohol dan zat psikoaktif lainnya 4. menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan sindroma ketergantungan penyalahgunaan NAPZA dan intoksikasi alkohol	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu menjelaskan definisi dari gangguan mood afektif, kriteria diagnostic mood afektif, dan klasifikasi gangguan mood dan perasaan	1. Observasi 2. Cek List/ form penilaian tutor MCQ (Ujian Mid / Akhir Modul)	Diskusi Kelompok Kecil berbasis Masalah	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan II: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Tidak bisa berhenti minum alkohol	15 %	Tutor

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan mental organik	Mahasiswa mampu menganalisa Gangguan Mental Organik	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Mental Organik (GMO)		Dosen RS Jejaring (RSJ) - dr. Muflihatun naimah, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan mental akibat zat	Mahasiswa mampu menganalisa Gangguan Mental Akibat Alkohol dan Zat psikoaktif	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Mental Akibat Alkohol dan Zat Psikoaktif		Dosen RS Jejaring (RSJ) - dr. Siti Badriyah, M.Kes, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisa farmakokinetik dan farmakodinamik antimania, antidepresan dan ECT	mahasiswa mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan farmakokinetik dan farmakodinamik antimania, antidepresan dan ECT	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Farmakokinetik dan farmakodinamik dalam psikiatri		dr. Mohamad Riza, M.Si.
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu	Mahasiswa mampu menganalisa Gangguan Makan	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan</li> </ul>	Gangguan Makan		dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan makan						<ul style="list-style-type: none"> <li>n oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan tidur	Mahasiswa mampu menganalisa Gangguan tidur	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Tidur		Dosen RS Jejaring (RSJ) - dr. Sri Woroasih, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 6	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 50 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Sindroma Tourette dan Gangguan tic	1. Mampu memahami gangguan sindroma Tourette dan gangguan tic	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Sindroma Tourette dan Gangguan tic		dr. Elly Noerhidajanti, Sp.KJ
	Praktikum 1	Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui perkembangan ilmu masalah pada kesehatan jiwa dengan	Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan ilmu masalah pada kesehatan jiwa dengan mengkritisi dan	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Simulasi dan Demonstrasi	200 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Mempraktekan cara melakukan</li> </ul>	Evidence Based Medicine dalam Masalah Pada Kesehatan Jiwa		Tim Modul+tim instruktur

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		mengkritisi dan menganalisa jurnal dan artikel terbaru	menganalisa jurnal dan artikel terbaru					kritisi dan analisa jurnal dan artikel terbaru			
<b>LBM 4 – GANGGUAN CEMAS</b>											
	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan small group discussion 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menganalisis : 1. gejala-gejala cemas 2. macam-macam gangguan cemas 3. diagnosis dan diferensial diagnosis gangguan cemas 4. terapi gangguan cemas (somatik dan psikososial)	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri Mampu menjelaskan definisi dari gangguan mood afektif, kriteria diagnostic mood afektif, dan klasifikasi gangguan mood dan perasaan	1. Observasi 2. Cek List/ form penilaian tutor 3. MCQ (Ujian Mid / Akhir Modul)	Diskusi Kelompok Kecil berbasis Masalah	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan ke II: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Sering pusing, tidak bisa santai	15%	Tutor
	Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 50 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam analisis : 1. definisi, macam dan terapi Gangguan Somatoform	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul>	Gangguan Somatoform		Dosen RS Jejaring (RSJ)  dr. Muflihatunnaimah,

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		somatoform dan gangguan disosiatif	definisi, macam dan terapi Gangguan Disosiatif					<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			M.Kes., Sp.KJ
	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam analisa : 1. definisi gangguan Anxietas 2. macam-macam gangguan anxietas 3. diferensial diagnosa gangguan Anxietas 4. jenis terapi pada gangguan Anxietas beserta indikasinya	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan anxietas : definisi, macam (Obsesi kompulsif, panik, phobia) dan terapinya		Dosen RS Jejaring (RSJ)  dr. Sri Woroasih, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 50 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan gangguan disosiatif	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam analisis : definisi, macam dan terapi Gangguan Disosiatif	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Disosiatif		dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan ADHD,	Mampu memahami ADHD, conduct disorder, gangguan bicara dan Retardasi Mental beserta perawatannya	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Gangguan Perkembangan Anak (RM , ADHD, conduct disorder,		dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ



Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		conduct disorder, gangguan bicara dan RM						<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	gangguan bicara)		
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan masalah Gizi pada Gangguan Psikiatri	Mampu memahami: <ol style="list-style-type: none"> <li>Eating disorder</li> <li>Hubungan gizi dengan neurotransmitter</li> <li>Peran epigenetic dalam eating disorder</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gizi pada gangguan psikiatri		Dr. dr. Joko W.W., M.Kes
	Kuliah Pakar 6	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan Gangguan spektrum autisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami gangguan perkembangan spektrum autisme</li> <li>Mampu menjelaskan macam – macam gangguan spektrum autisme</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Gangguan Spektrum Autism		dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ
	Kuliah Pakar 7	Setelah mengikuti ceramah interaktif selama 100 menit mahasiswa akan mampu menjawab hal atau pertanyaan yang masih belum paham saat	Mampu memahami beberapa hal atau pertanyaan yang masih belum paham saat mempelajari materi masalah	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Kuliah Panel		dr. Elly Nurhidayati Sp.KJ , dr. Yulia Ratna

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		mempelajari materi masalah pada kesehatan jiwa	pada kesehatan jiwa					<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			Sofa, Sp.KJ
	Praktikum 1	Setelah mengikuti praktikum selama 200 menit mahasiswa akan mampu menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan clinical reasoning kasus neurotik dan psikotik terhadap pasien simulasi	1. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah melalui anamnesa, pemeriksaan status mental. Mahasiswa mampu menganalisa diagnosa multaksial	Lembar penilaian skills lab dan OSCE	Simulasi dan Demonstrasi	200 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Mempraktekan cara melakukan Penilaian kriteria Diagnosis Anxietas HARS dan PPDGJ III/ICD X</li> <li>Memberikan terapi sesuai dengan kasus</li> </ul>	clinical Reasoning Kasus Psikotik dan Neurotik		Tim Modul+tim instruktur